



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 3, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 12/09/2023
 Reviewed : 25/09/2023
 Accepted : 26/09/2023
 Published : 28/09/2023

Husni Bt Salam¹
 Basri²

PEMBELAJARAN MODEL JIGSAW PADA MATA KULIAH BAHASA INDONESIA DI POLITEKNIK LP3I MAKASSAR

Abstrak

Mata kuliah bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib di setiap perguruan tinggi sehingga diperlukan model pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan model pembelajaran kooperatif berbasis lesson study pada mata kuliah Bahasa Indonesia di Politeknik LP3I Makassar. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah 22 siswa kelas Administrasi Bisnis. Instrumen penelitian terdiri dari lembar instrumen studi kelayakan lesson study, lembar observasi penilaian keterampilan pemecahan masalah, dan lembar penilaian penilaian kognitif. Hasil penelitian menggunakan metode jigsaw berbasis lesson study sebesar 90%. Penerapan model jigsaw berbasis lesson study mampu meningkatkan keterampilan kolaboratif mahasiswa sebesar 8,26% dan hasil belajar kognitif sebesar 1,56% dari siklus I ke siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi menggunakan model jigsaw berbasis lesson study dapat meningkatkan kemampuan kolaboratif dan hasil belajar kognitif setiap mahasiswa.

Kata kunci :Jigsaw; Lesson Study; Strategi

Abstract

Indonesian language courses are compulsory subjects in every tertiary institution so a learning model is needed. The purpose of this study is to describe the Lesson Study based cooperative learning model in the Indonesian language course at the Polytechnic LP3I Makassar. This research was conducted in 2 cycles. The subjects in this study were 22 students of Business Administration class. The research instrument consisted of the Lesson Study feasibility study instrument sheet, the observation sheet of problem solving skills assessment and the cognitive assessment assessment sheet. The results of the study used a Lesson Study based jigsaw method of 90%. The application of the Jigsaw model based on Lesson Study was able to improve student collaborative skills by 8.26% and cognitive learning outcomes by 1.56% from cycle I to cycle II. The conclusion of this research is a strategy using the Jigsaw model based on Lesson Study can improve the collaborative skills and cognitive learning outcomes of each student.

Key words:Jigsaw; Lesson Study; Strategy

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi sangatlah penting. Mata kuliah Bahasa Indonesia merupakan mata kuliah wajib pada setiap perguruan tinggi sehingga diperlukan suatu model atau inovasi dalam proses belajar mengajar. Peningkatan mutu pembelajaran pada perguruan tinggi tidak terlepas dari berbagai faktor yang harus menjadi perhatian seperti dosen, mahasiswa, fasilitas, dan prasarana, laboratorium beserta perlengkapannya, model pembelajaran yang digunakan, lingkungan hidup dan manajemen.

¹Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar

²Universitas Fajar

email: uniesalam53@gmail.com¹, basri@unifa.ac.id²

Mata kuliah Bahasa Indonesia merupakan mata kuliah wajib pada semua program studi di Politeknik Informatika Nasional. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang wajib diambil pada semester pertama yaitu mahasiswa baru. Hal yang ditekankan dalam kursus bahasa Indonesia adalah kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam bentuk lisan dan tulisan. Selain itu, mahasiswa dituntut untuk mampu menyusun karya ilmiah sesuai dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Mata kuliah ini merupakan prasyarat dalam menyelesaikan studi sehingga mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikannya khususnya dalam menulis tugas akhir.

Terlaksananya pembelajaran bahasa Indonesia perkuliahan mengisyaratkan bahwa dosen cenderung mengajarkan tentang teori-teori bahasa dibandingkan melatih mahasiswa menggunakan bahasa untuk belajar sains. Artinya kursus Bahasa Indonesia belum maksimal dalam melatih kemampuan berbahasa siswa, khususnya pada aspek menulis dan berbicara. Selain itu kendala yang cukup menarik adalah kurangnya rasa percaya diri siswa. Mentalisme seperti ini menjadi kendala karena menulis memerlukan banyak diskusi, dialog dan latihan. Siswa sering kali diam ketika membahas penentuan ide dan pengembangan ide. Hal ini juga menjadi kendala besar dalam pembelajaran karena kelas kurang bergairah. Selain itu sebagian besar siswa merasa mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang membosankan karena mereka telah mengenal dan mempelajari bahasa Indonesia sejak SD sehingga siswa beranggapan bahwa belajar bahasa Indonesia tidak wajib. Pemahaman terhadap suatu materi tidak akan pernah cukup hanya dengan mengandalkan 2 SKS.

Menurut Heriwan (2020) hasil belajar Bahasa Indonesia masih berada pada kategori rendah jika dilihat dari kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah pada bidang studi Bahasa Indonesia. Disadari dalam hal ini maka salah satu cara mengatasi kondisi ini adalah dengan mengadaptasi model pembelajaran pada bidang studi Bahasa Indonesia. Salah satu model pembelajaran yang peneliti lakukan adalah model pembelajaran kooperatif Jigsaw. Beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Haspiah (2023)

Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai penulisan skripsi ini, penerapan metode jigsaw terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi dan pemahaman mahasiswa. Selain itu, pengaruh positif dari diterapkannya metode jigsaw ini adalah dapat meningkatkan komunikasi dan solidaritas antar mahasiswa sehingga mampu menciptakan suasana kerja sama dalam suatu dinamika kelompok. Peneliti mengharapkan akan ada penelitian berikutnya yang lebih inovatif dan kreatif guna peningkatan pemahaman belajar agar budaya menulis, terutama menulis ilmiah berupa skripsi, semakin berkembang juga lebih maju.

Oleh karena itu, salah satu metode yang cukup menarik dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah metode Jigsaw berbasis Lesson Study yang mengarahkan mahasiswa untuk lebih memahami dengan menemukan sendiri dan selanjutnya dapat menerapkannya dalam bentuk nyata. Model Jigsaw diterapkan dengan cara membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil kemudian membagikan handout sheet (bahan ajar sederhana) kepada mahasiswa pada setiap pertemuan. Materi disajikan dalam bentuk handout sesuai dengan materi yang diajarkan pada setiap pertemuan, sehingga lebih mengarahkan mahasiswa dalam proses pembelajaran untuk menemukan sendiri konsep dasar materi yang dibahas. Berdasarkan beberapa pemaparan, penulis tertarik dalam mengkaji "Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Berbasis Lesson Study Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Politeknik LP3I Makassar.

METODE

(1) Jenis Penelitian. Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas, yaitu suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh dosen di kelasnya masing-masing dengan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus yang

- bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran. proses di kelas (Kusnandar, 2012).
- (2) Lokasi dan Waktu. Penelitian ini dilakukan di program studi Administrasi Bisnis kelas AB 21 Politeknik LP3I Makassar. Waktu penelitian adalah pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2023.
 - (3) Sampel Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini dipilih siswa AB yang terdiri dari 22 siswa.
 - (4) Sumber data Sumber data dalam penelitian ini adalah aktivitas atau proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas AB 21 Administrasi Bisnis, dan dokumen (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, foto kegiatan pembelajaran).
 - (5) Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara. , teknik analisis dokumen, tugas dan angket. Menurut (Sugiyono, 2017) teknik wawancara digunakan sebagai pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus dipelajari kepada siswa dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap metode pembelajaran yang akan digunakan dosen dalam proses belajar mengajar. Teknik analisis dokumen yaitu kurikulum dan perangkat pembelajaran, berupa pengembangan silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dibuat oleh dosen. Memberikan tugas dan tes untuk mengetahui sejauh mana kemampuan masing-masing siswa dalam belajar bahasa Indonesia dengan Lesson Study. Kuesioner adalah teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang penting dalam organisasi yang dapat terpengaruh oleh sistem yang diusulkan atau sistem yang sudah ada.
 - (6) Teknik analisis data Teknik analisis data untuk pengujian Data keterampilan kolaboratif siswa diperoleh melalui observasi lembar keterampilan kolaboratif siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus I dan siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia secara kooperatif berbasis Lesson Study sebelum diberikan tindakan atau setelah diberikan tindakan adalah dengan tes tertulis. Berdasarkan hasil refleksi yang dimulai dari latar belakang permasalahannya, digunakan model Jigsaw. Model ini dapat melatih mahasiswa untuk bekerja sama termasuk berkolaborasi, memeriahkan kelas dengan diskusi (kelompok ahli dan kelompok rumah), mendorong mahasiswa untuk mengkonstruksi berbagai ide sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga merangsang sel-sel otak untuk berpikir. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif mahasiswa. Dalam melakukan penelitian, mahasiswa berdiskusi 1) menganalisis sintaksis model pembelajaran, 2) menerapkan model pembelajaran pemodelan. Berdasarkan pembelajaran yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa mengalami peningkatan pada setiap siklus yang dikenakan sebanyak 2 siklus. tindakan melalui penerapan pembelajaran jigsaw berbasis Lesson Study.

Hasil dari siklus I yaitu pada siklus peningkatan tersebut terlihat pada aspek bekerja produktif sebesar 78,00%, aspek menghargai 86%, aspek kompromi sebesar 86%, aspek berbagi dan berkontribusi sebesar 90%. Nilai persentase posttest siklus I sebesar 87,50% termasuk dalam kategori A. Berdasarkan siklus II diperoleh aspek yang dinilai meliputi aspek bekerja produktif sebesar 90,00%, aspek mengapresiasi sebesar 92,00%, aspek kompromi sebesar 94,00%, aspek berbagi dan berkontribusi. aspek sebesar 95,00%. Hasil belajar post kognitif test kedua sebesar 92,75%. Peningkatan skor rata-rata setiap aspek yang dinilai dalam pembelajaran puisi dapat disimpulkan bahwa kegiatan metode Jigsaw berbasis Lesson Study dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas Mahasiswa AB 21 Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik LP3I Makassar.

Berdasarkan hasil yang menunjukkan perbaikan baik proses maupun produk serta hasil kegiatan refleksi yang dilakukan peneliti diharapkan pembelajaran Jigsaw berbasis Lesson Study dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, akan membantu meningkatkan mutu dan kualitas mahasiswa dalam pembelajaran serta menjadi strategi inovatif yang dapat digunakan oleh dosen dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil penerapan Lesson Study- Pembelajaran Jigsaw berbasis Lesson Study melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran Jigsaw berbasis Lesson Study merupakan salah satu dari berbagai metode yang ada. Dari hasil yang diperoleh melalui dua siklus yang telah dilakukan peneliti maka metode Jigsaw berbasis Lesson Study merupakan metode yang tepat, karena metode ini mampu memunculkan ide, ide, permasalahan, solusi atau apapun yang terlintas dalam pikiran Siswa. keterampilan kolaboratif adalah keterampilan yang menekankan pada tugas tertentu dan berbagi tugas dalam kerja kelompok, membandingkan kesimpulan dan prosedur kerja kelompok, serta memberikan kebebasan yang lebih besar kepada siswa dalam kelompok.

Keterampilan kolaboratif memiliki empat aspek yaitu bekerja secara produktif, menghormati, berkompromi, berbagi dan berkontribusi (Greenstein, 2012). Hasil belajar kognitif siswa melalui model pembelajaran kooperatif Jigsaw mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 5,25%. Menurut (Tu'u, 2015), salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah pemilihan strategi yang digunakan dalam pembelajaran. Strategi yang memberikan hasil yang baik adalah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam berpikir dan mengungkapkan gagasan, misalnya model Jigsaw. Sebaliknya hasil kognitif yang diperoleh akan rendah jika siswa hanya pasif dan menjadi pendengar ceramah guru atau dosen. Kunci keberhasilan model Jigsaw adalah saling ketergantungan setiap siswa atau siswi dalam tim untuk memberikan informasi yang dibutuhkan (Nur, 2015). Dengan menggunakan metode Jigsaw berbasis Lesson Study sistem pemikiran yang terpancar sehingga dapat mengembangkan gagasan dan pemikiran ke segala arah, berbeda-beda, dan melihatnya secara utuh dalam berbagai sudut bidang. Lambat laun ranah kognitif siswa semakin meningkat

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dapat ditingkatkan melalui penerapan metode Jigsaw berbasis Lesson Study. Penerapan Lesson Study berbasis Jigsaw dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat membantu siswa untuk menemukan ide-ide baru dalam mengemukakan pendapat dan berkolaborasi. Penerapan metode ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dan hasil belajar diharapkan lebih bermakna bagi siswa sehingga siswa dapat menerapkan apa yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Jigsaw berbasis Lesson Study dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Saran dalam penelitian ini sebaiknya dosen bahasa dan sastra Indonesia menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran bahasa, sehingga mahasiswa menjadi lebih antusias dalam proses pembelajaran. Dosen hendaknya memberikan bimbingan, motivasi, dan semangat kepada mahasiswa agar lebih kreatif dalam mengembangkan imajinasinya, salah satunya melalui pembelajaran bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Aspiya, E., Asih, R. S., & Mukhlis, A. (2023). IMPLEMENTASI MODEL JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN PEMAHAMAN MATERI PENULISAN SKRIPSI PADA MATA KULIAH BAHASA INDONESIA DI FTIK UIN PEKALONGAN. *Jurnal Skripta*, 9(1), 20-28.

- Greenstein. (2012). *Assesing 21st Century Skills: A Guide Evaluating Mastery And Authentic Learning*. California: Corwin A Sage Comany.
- Heriwan, D., & Taufina, T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 673–680. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.416>
- Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nur. (2015). *Efektivitas Pembelajaran Model Jigsaw dalam Pembelajaran Biologi*. Thesis, not published. Universitas Negeri Malang: Malang
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Tu'u, T. (2004). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: Grasindo